

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional *Go public* sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa Go Public* sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO secara bersama – sama terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 adalah sebesar 55,3 persen , sedangkan sisanya 44,7 di pengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada bank umum swasta nasional *devisa yang go public* adalah di terima.

2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 6,76. Pada periode penelitian LDR bank sampel mengalami peningkatan, ini menyebabkan risiko likuiditas penurunan, ROE mengalami penurunan. Dengan demikian risiko likuiditas berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 0,0004 persen. Pada periode penelitian IPR bank sampel mengalami penurunan, akan tetapi suku bunga mengalami kenaikan risiko likuiditas kenaikan dan ROE mengalami penurunan. Dengan demikian risiko likuiditas berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 6,5025.

Pada periode penelitian NPL bank sampel mengalami peningkatan, ini menyebabkan risiko kredit meningkat dan ROE mengalami penurunan. Dengan demikian risiko kredit berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public adalah di terima.

5. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 2,7889. Pada periode penelitian IRR bank sampel mengalami penurunan, akan tetapi suku bunga mengalami kenaikan risiko pasar kenaikan dan ROE mengalami penurunan. Dengan demikian risiko pasar berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 3,9601. Pada periode penelitian PDN bank sampel mengalami peningkatan yang diikuti dengan kenaikan pada nilai tukar, ini menyebabkan risiko pasar menurun dan ROE menurun. Dengan demikian risiko pasar berpengaruh

negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah di tolak.

7. Variabel FBIR secara parsial negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 4,41 persen. Pada periode penelitian FBIR bank sampel mengalami menurun, ini menyebabkan risiko operasional meningkat dan ROE menurun. Dengan demikian risiko operasional berpengaruh negative signifikan terhadap ROE. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 8,4681 persen. Pada periode penelitian BOPO bank sampel mengalami peningkatan, ini menyebabkan risiko operasional menurun , ROE menurun. Dengan demikian risiko operasional berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa

BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public adalah diterima.

5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat keterbatasan jumlah variabel bebas yang di teliti juga terbatas, yaitu hanya meneliti LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR
2. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
3. Subyek dalam penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Devisa Nasional Devisa *Go Public* antara lain : Bank Central Asia Tbk, Bank Cimb Niaga Tbk, Bank Permata Tbk.

5.3. **Saran**

1. Bagi Bank yang di Teliti
 - A. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROE terendah yaitu Bank Cimb niaga Tbk yang memiliki rata – rata terendah sebesar 15,93 persen di bandingkan Bank Permata sebesar 19,79 persen dan Bank Central Asia Tbk sebesar 27,69 agar meningkatkan tingkat profitabilitas atau kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan laba yang di miliki oleh bank tersebut
 - B. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki NPL terendah yaitu Bank Central Asia Tbk yang memiliki rata – rata terendah sebesar 0,57 persen di

bandingan Bank Cimb Niaga Tbk sebesar 3,07 persen dan Bank Permata 2,20 persen agar dapat meningkatkan kredit prosentase lebih besar daripada prosentase kredit bermasalah.

C. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO terendah yaitu Bank Central Asia Tbk yang memiliki rata – rata terendah sebesar 64,70 persen di bandingan Bank Cimb Niaga Tbk sebesar 77,72 persen dan Bank Permata 84,81 persen agar menekan biaya operasional dengan prosentase lebih besar daripada prosentase biaya operasional.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Seharusnya bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis yang mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan demikian dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih signifikan. Untuk variabel bebasnya bisa di tambahkan lagi seperti risiko kredit yaitu Aktiva Produktif Bermasalah(APB) dan menambahkan jumlah bank sampel yang diteliti yaitu lebih dari tiga bank sampel . Selain itu juga dapat mempertimbangkan subyek penelitian yang di gunakan.

Daftar Rujukan

Bank Indonesia.Laporan Keuangan Publikasi Bank (www.bi.go.id)

Dahlan Siamat, 2012, *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*.

Elizabeth Silvia.2014.Risiko Usaha Terhadap ROE (Return On Equity) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.Skripsi sarjana tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Firda Mashita 2014.Risiko Usaha Terhadap ROE (Return On Equity) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.Skripsi sarjana tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Imam Ghozali, 2012 Aplikasi *Analisis Multivariate* dengan Program SPSS. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Kasmir,2012, Manajemen Perbankan.Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Syofiansiregar. 2010. Statistika deskriptif untuk penelitian.Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Veithzal Rivai,Sofyan Basir, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Cetakan ke – 1. Jakarta.PT. Raja Grafindp Persada.

Website.Laporan Keuangan Publikasi Bank. Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id